
PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK-ANAK PAUD KARTINI

Zubaidah Warni¹, Nenny Octarinie², Sugeng Mianto Pane³, Robi Arif Ajis⁴

Dosen Universitas Palembang¹²³⁴

zubaidahunpal@gmail.com²

***Absrak:** pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang disediakan untuk anak usia dini dengan tujuan untuk membantu anak agar dapat berkembang seluruh aspek dalam dirinya dan mengoptimalkan potensi disetiap aspek perkembangannya, dan anak siap melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Pembelajaran gerak dan lagu mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, social, emosi, motoric, kognitif, serta kreativitas anak. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang kali ini adalah di desa Muara Kumbang Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir pada PAUD Kartini. Jumlah anak yang bersekolah di PAUD Kartini ada 30 orang anak. Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat oleh tim Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang di PAUD Kartini terbilang sukses, acara demi acara diikuti oleh anak-anak dan guru-guru PAUD Kartini dengan antusias dan riang gembira. Diharapkan kegiatan tersebut mampu membuat anak-anak PAUD Kartini mengembangkan pertumbuhan kepribadian dan imajinasi yang baik untuk melanjutkan Pendidikan selanjutnya.*

Kata Kunci: Pembelajaran, Gerak, dan Lagu, Anak-anak, Paud Kartini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak. Di masa ini, anak-anak berada pada periode emas di mana otak mereka berkembang dengan pesat, dan mereka sangat peka terhadap pengalaman baru. Pendidikan yang tepat dan berkualitas di tahap ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak, serta membentuk karakter dan sikap positif yang akan terbawa hingga mereka dewasa. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai fondasi masa depan yang akan mempengaruhi setiap aspek kehidupan anak. Pendidikan anak usia dini mencakup program pendidikan formal dan non-formal yang ditujukan untuk anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun. Program ini dirancang untuk mendukung perkembangan anak secara holistik melalui berbagai kegiatan yang melibatkan bermain, berinteraksi, dan belajar. PAUD berfokus pada pengembangan keterampilan dasar, seperti kemampuan bahasa, sosial, emosional, dan motorik, yang akan menjadi dasar bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini adalah tahap awal yang kritis dalam perkembangan seorang anak. Pada periode ini, anak mengalami pertumbuhan dan pembelajaran yang pesat, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan yang tepat sejak dini. Anak usia dini mengalami periode sensitif dalam perkembangan otak, di mana mereka sangat mampu menyerap dan mengasimilasi informasi baru. Pendidikan anak usia dini membantu membangun fondasi kognitif, sosial, emosional, dan motorik yang kuat. Dalam lingkungan yang merangsang dan terstruktur, anak dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang menjadi landasan bagi pembelajaran selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar, dimana anak berada pada masa keemasan yang disebut dengan golden age, pembelajaran yang dilakukan di masa ini

dianggap sangat strategis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Dalam lembaga PAUD anak dididik dengan pembiasaan kepada hal-hal yang baik, atau dibimbing ke arah yang positif melalui belajar sambil bermain. (Darwati dkk : 2024).

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi berharga bagi masa depan anak. Dengan memberikan stimulasi yang tepat, anak akan tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, serta memiliki kepribadian yang baik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan pemerintah untuk terus mendukung program PAUD guna menciptakan generasi unggul di masa mendatang. Pendidikan anak usia dini juga memiliki peran dalam pengembangan karakter dan moral anak sejak dini. Dengan demikian, PAUD merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak dan masa depannya, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang siap secara kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Menurut Ayuni & Setiawan (Rahayu, H dkk :2021) pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang disediakan untuk anak usia dini dengan tujuan untuk membantu anak agar dapat berkembang seluruh aspek dalam dirinya dan mengoptimalkan potensi di setiap aspek perkembangannya, dan anak siap melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Pengalaman-mendengarkan musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya perasaannya melalui irama, melalui suaranya sendiri dan melalui gerakan pada tubuh anak. Menurut Kamtini (Viana dkk: 2020) Pengalaman mendengarkan suara lagu pada anak dapat menjadi dasar bagi perkembangan mental anak. Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut masa Golden Age, biasanya ditandai oleh perubahan cepat dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional (Nuzir L & Malini R 2020)

Anak usia dini merupakan sosok insan yang masih memiliki sifat bermain yang sangat tinggi, oleh karena itu kebebasan berimajinasi menjadikan dirinya memiliki keunikan tersendiri dibandingkan orang dewasa. Kegemarannya bermain seringkali menghadirkan suara-suara maupun gerak-gerik tubuh yang indah atau ekspresif dengan gaya yang spesifik. Perilaku seperti ini bisa menjadi sumber kreatifitas dan acuan dalam memotivasi keberanian untuk berkreasi (CM Surya dkk:2021). Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko (Yuliana Dewi SH, 2018)

Pembelajaran gerak dan lagu mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, social, emosi, motoric, kognitif, serta kreativitas anak (Kralova & KolodziejskiZ, dalam Rahayu dkk: 2021). Sementara Gerak dan lagu menurut Sujiono (Rahayu dkk: 2021) gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama. Syair lagu mengarahkan atau menuntun anak pada gerakan yang meniru gerakan dalam lagu tersebut. Menurut Samsudin et al., (Rahayu dkk :2021) pembelajaran lagu dan gerak adalah salah satu unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian bahwa penggunaan elemen music dan gerakan dapat menarik perhatian dan focus pada anak usia dini. Untuk itu, guru pendidikan anak usia dini dapat memvariasikan pendekatan pengajaran dengan

pembelajaran music dan gerak. Karena gerak dan lagu bermanfaat dalam menarik perhatian serta minat anak.

Anak-anak yang dirangsang “kemusikannya” sejak dini cenderung memiliki kemampuan bermusik yang lebih baik. Ketika mendengarkan musik/lagu, secara otomatis disadari atau tidak, manusia (anak usia dini) akan menggerak-gerakkan bagian tubuhnya. Pada umumnya dengan menggerak-gerakkan kaki/tangan, mengetuk-ngetukkanjari, mengangguk-anggukkan kepala dan sebagainya. Dalam skala yang besar gerakan tersebut dapat diwujudkan dengan gerakan sebagai isyarat lagu, bahkan dapat juga dalam bentuk tarian. Hal ini menunjukkan bahwa gerak dan lagu memiliki hubungan yang sangat erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Anak-anak dengan kecerdasan musical, belajar melalui irama dan melodi. Mereka bisa mempelajari apa pun dengan lebih mudah jika hal itu dinyanyikan, diberi ketukan, ataudisiulkan (untuk yang sudah bisa bersiul). Musik bagi mereka, membantu mempelajari sesuatu yang baru. Oleh karena itu, sangat bijaksana jika para pendidik menyediakan perangkat bermusikal seperti lagu-lagu dalam kaset, untuk membantu mereka (CM Surya dkk: 2021).

PAUD Kartini yang berada di desa Muara Kumbang Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir telah berdiri dari tahun 2011. Berada dilokasi pedesaan yang jauh dari jangkauan perkotaan menjadikan Paud Kartini menjadi sarana Pendidikan anak usia dini yang di minati orang tua untuk menyekolahkan anaknya disana. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang kali ini adalah di desa Muara Kumbang Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir pada PAUD Kartini. Dengan melihat betapa pentingnya Pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu maka tim pengabdian kepada masyarakat prodi manajemen mengajak anak-anak paud Kartini belajar dengan gembira melalui gerak dan lagu .

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dilaksanakan dalam beberapa tahapan :

1.Tahap Persiapan

Tim Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat Program studi manajemen mempersiapkan seluruh bahan dan alat dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat pada PAUD Kartini. Mempersiapkan lagu-lagu yang akan di putar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain mempersiapkan bahan dan alat juga dilaksanakan survey pendahuluan untuk memeriksa lokasi, survei dengan menghubungi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mendatangi lokasi pengabdian.

2.Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat Program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dilaksanakan dalam satu hari yaitu pada hari Selasa tanggal 20 Mei tahun 2025 dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2025

No	Kegiatan	Jam	Keterangan
1	Senam bersama menggunakan musik di pimpin oleh Tim	08.00 - 09.00	Tim PKM, anak2 dan Guru PAUD Kartini
2	Pembukaan dan Perkenalan	09.00 -09.30	Tim PKM, anak2

			dan Guru PAUD Kartini
3	Pembagian Susu dan Roti pada anak-anak PAUD Kartini	09.30 - 10.00	Tim PKM
4	Bernyanyi dan menari bersama	10.00 - 10.30	Tim PKM, anak2 dan Guru PAUD Kartini
5	Pembagian hadiah pada anak-anak yang aktif	10.30 – 11.00	Tim PKM
6	Penutupan dan perpisahan	11.00 – 11.15	Tim PKM, anak2 dan Guru PAUD Kartini

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN

Pembelajaran Gerak dan Lagu dapat merangsang dan meningkatkan potensi kecerdasan musikal (Musical Intelligences). Pada anak-anak potensi kecerdasan ini dapat distimulus melalui menari, dan olah raga yang mempergunakan lagu dan instrumen musik. Anak yang kecerdasan musiknya tinggi mempunyai kepekaan mendengarkan nada dan ritmemusik. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain. Pemaparan terhadap musik secara lebih awal ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak yang tengah berkembang. Gerak dan Lagu tidak hanya mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, tetapisekaligus mengajarkan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan matematis, linguistik, interpersonal dan intrapersonal dan kecerdasan Kinestetik. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik untuk menggunakan salah satu kemampuan mental dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dirangsang melalui gerakan tubuh, tarian dan olah raga yang berhubungan dengan koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan koordinasi mata dengan tangan dan kaki.(Widhianawati, N : 2011).

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat oleh tim Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang di hari Selasa tanggal 20 Mei 2025. Tim pengabdian kepada Masyarakat Prodi Manajemen telah hadir di lokasi PAUD Kartini jam 07.30 dengan semua persiapannya. Salah Satu Tim telah memimpin acara dengan berdiri di atas podium dan meneriakan bahwa acara akan segera dimulai, sedangkan anggota tim yang lain yang dibantu guru PAUD menyusun dan membariskan anak -anak PAUD Kartini. Senam dimulai tepat jam 08.00 Wib diikuti oleh seluruh tim Pengabdian Kepada masyarakat, guru-guru dan anak -anak PAUD Kartini. Jumlah anak yang bersekolah di PAUD Kartini sebanyak 30 orang, dari seluruh anak-anak yang mengikuti gerakan senam ada beberapa anak yang hanya diam dan melihat saja, ada yang hanya menggerakkan kakinya saja dan ada pula yang bergerak tidak searah dengan pemimpin senam.

Setelah pelaksanaan senam tim pengabdian beserta guru-guru dan anak-anak PAUD berkumpul di ruang aula. Acara perkenalan di laksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dengan megenalkan tim satu persatu kemudian mengabsen nama-nama anak-anak PAUD Kartini semua dilakukan dengan gembira melaui lelucon-lelucon yang di ajukan sehingga tercipta keakraban. Selanjutnya pembagian susu dan roti pada seluruh peserta Pengabdian Kepada masyarakat, semua makan bersama dengan lahap. Kegiatan selanjutnya adalah anak-anak diajak bernyanyi dan menari bersama-sama, mereka di ajak melakukan gerakan-gerakan tarian dengan senang gembira.

Semua anak-anak yang menari dan bernyanyi di perhatikan dan dinilai oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen untuk mencari anak-anak yang benar-benar menikmati bergerak dengan lagu-lagu yang dinyanyikan. Sebagian besar anak-anak PAUD Kartini mengikuti kegiatan menari dan menyanyi dengan antusias dan senang gembira walaupun masih ada yang begrerak dengan kaku dan tidak menyanyi tetapi tidak mengurangi kegembiraan mereka.

Setelah menyanyi dan menari bersama, anak-anak PAUD Kartini dengan harap-harap cemas menunggu hadiah yang dibagikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut terlihat dari wajah-wajah mereka yang penuh harapan. Tim pengabdian kepada masyarakat Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang memanggil anak-anak yang diberikan hadiah karena keaktifan mereka dalam menari dan menyanyi dan sebelum hadiah di berikan mereka di minta mengulangi menari dan menyanyinya. Tak lupa tepuk tangan yang meriah untuk mereka yang menerima hadiah, dan bagi anak-anak yang tidak menerima bingkisan hadiah dibagikan sebatang coklat sebagai kenang-kenangan. Sehingga tercipta kebahagiaan dan kegembiraan untuk semua anak-anak. Acara pengabdian kepada masyarakat oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang di tutup dengan doa bersama.



FOTO: 1
Kegiatan Perkenalan



FOTO 2
Foto bersama



FOTO 3
Senam bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat oleh tim Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang di PAUD Kartini terbilang sukses, acara demi acara diikuti oleh anak-anak dan guru-guru PAUD Kartini dengan antusias dan riang gembira. Diharapkan kegiatan tersebut mampu membuat anak-anak PAUD Kartini mengembangkan pertumbuhan kepribadian dan imajinasi yang baik untuk melanjutkan Pendidikan selanjutnya.

Disarankan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan kembali secara berkala pada Pendidikan Anak Usia Dini, agar semua anak Indonesia dapat mengembangkan kepribadiannya dan focus belajar melalui gerak dan lagu karena pengalaman mendengarkan suara lagu pada anak dapat menjadi dasar bagi perkembangan mental anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Widhianawati, N (2011), Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Kuasi Pada Anak Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang). Edisi Khusus No.2 Agustus 2011
- Rahayu H dkk (2021) Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu, Jurnal OBSESI Volume 5 Nomor 1 Halaman 832-840 : 10.31004/obsesi.v5i1.691
- Viana Ro, & Jauhari (2020), Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini, PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Nomor 2 Agustus 2020 Hal.108-118
- CM Surya & YW Widiana (2021), Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar

Melalui Teknik Gerak Dan Lagu Kuda Lumping Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Delta Jati Kota Karawang Timu, Jurnal Al-Amar Vol 2 no 2 April 2021 <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/140/85>

Nuzir L & Malini R (2020) Kajian Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Jurnal Mau'izhah Vol. X No.2 Juli–Desember 2020 <http://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/article/view/35/33>

Darwati, Maulina N & Susilawati 2024 Perkembangan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSAe-ISSN : 2987- 0135 Volume 2, No. 6, Tahun 2024 1884-1888
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>

Yuliana Dewi SH (2018) MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU DI KELOMPOK ATK ABA LAMBARA TAWAELI 1-13 Jurnal Bungamputi Vol 6 No1
<https://www.jurnalfkipuntad.com/index.php/bgp/article/view/4550/2595>